

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan dalam bab pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam hal struktur penanggung jawab, didalam struktur organisasi PT. Emax Fortune International, bagian atau divisi yang merumuskan, merancang, membuat, dan yang bertanggung jawab atas program CSR adalah bagian VP Bussiness Development, dimana posisi tersebut di tempati oleh Bapak M. Rizky Francisco Arbali. Pada posisi VPBD tersebut hanya ditempati satu orang, dan tidak mempunyai bawahan. Maka dari itu, didalam mengelola program CSR, Bapak M. Rizky Francisco Arbali selaku VPBD membuat unit khusus, dimana unit khusus tersebut bertugas mengelola program CSR yaitu Pusat Kemasan UKM. Dalam pengelolaannya, unit khusus tersebut dipimpin langsung oleh Bapak Budidjaja K selaku *Plant Manager*. Dengan adanya struktur penanggung jawab yang dan kebijakan yang jelas, diharapkan dapat mengelola program CSR lebih baik lagi.
2. Dalam hal pengelolaan dan implementasi program CSR, PT.Emax Fortune International mengelola Pusat Kemasan UKM tersebut dengan cukup mandiri, hal tersebut bisa di lihat dari segi pendanaan atau penganggaran

untuk biaya operasional didalam Pusat Kemasan UKM tersebut. Di pendanaannya PT. Emax Fortune International mendanai seluruh kegiatan operasional dari Pusat Kemasan UKM, tanpa ada pihak lain yang membantu. PT. Emax Fortune International merasa mampu untuk menjamin biaya operasional terjadi, walupun dalam sebagian produksi pihak Pusat Kemasan UKM masih membutuhkan bantuan dari pihak-pihak lain yang dapat menyelesaikan bagian dari produksi. Dalam implementasinya Pusat Kemasan UKM mempunyai tenaga kerja sebanyak 12 orang yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dengan mempunyai tenaga kerja sebanyak 12 orang, Pusat Kemasan UKM selalu memberikan pelayanan jasa yang terbaik kepada masyarakat khususnya para pelaku UKM yang ada di Jogja. Walaupun begitu, ada beberapa kendala yang dihadapi Pusat Kemasan UKM, dimana kendala tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap jalannya operasional Pusat Kemasan UKM.

3. Dalam hal perbaikan, Pusat Kemasan UKM selalu berusaha untuk mengatasi kekurangan atau kendala yang ada. Hal tersebut bisa dilihat dari peran masing masing tenaga kerja yang berupaya meminimalisir biaya produksi, sehingga konsumen bisa mendapatkan bentuk kemasan yang bagus, berkualitas dan murah. Selain itu Pusat Kemasan UKM selalu melakukan promosi dengan berbagai cara agar konsumen terbantu dalam hal pengemasan.

5.2.Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki batas yang sekaligus dapat digunakan sebagai arah penelitian bagi peneliti-peneliti lainnya. Karena itu, peneliti ini merupakan studi kasus maka terdapat keterbatasan dalam pembuatannya, yaitu :

1. Fokus dari penelitian ini hanya PT. Emax Fortune International yangn mempunyai program CSR yaitu Pusat Kemasan UKM.
2. Terdapat beberapa dokumen yang tidak dapat disalin dan diakses di luar PT. Emax Fortune International dan Pusat Kemasan UKM. Seperti profil keuangan yang lebih detail. Hal tersebut dikarenakan PT. Emax Fortune International tidak mempublikasikan dokumen dan data-data tertentu yang berisi informasi penting bagi perusahaan.
3. Belum adanya bentuk pelaporan keuangan akuntansi didalam Pusat Kemasan UKM secara jelas, dimana dalam laporan keuangan akuntansi tersebut dapat dijadikan solusi atau kebijakan yang nantinya akan dibuat untuk menentukan strategi Pusat Kemasan UKM pada periode yang akan datangnya.
4. Keterbatasan literature dan jurnal-jurnal penelitian mengenai pengelolaan CSR.
5. Tidak semua pegawai bersedia untuk diwawancarai dan diminta keterangan terkait permasalahan yang sedang diteliti.

5.3.Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan diatas, maka diberikan saran, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi PT. Emax Fortune International, sebaiknya pada bagian VPBD, segera ditambahkan pegawainya, agar dalam merumuskan dan merancang strategi-strategi perusahaan bisa lebih optimal.
2. Bagi Pusat Kemasan UKM, sebaiknya menambah pegawai untuk membuat laporan keuangan yang baik, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi untuk memperbaiki program CSR tersebut. Selain itu, untuk membantu dalam hal promosi, Pusat Kemasan UKM sebaiknya membuat media sosial untuk memberikan informasi sebagai media promosi untuk meningkatkan pelayanan.
3. Bagi mahasiswa atau peneliti yang akan melakukan penelitian, dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam dengan mengumpulkan data-data yang lebih lengkap.